BAB III
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Studi ini mengadopsi pendekatan kualitatif dengan memanfaatkan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan wawancara. Merujuk pada perspektif (Sugiyono, 2021), penelitian kualitatif berfungsi sebagai instrumen eksplorasi informasi dalam format naratif yang mendalam, bertujuan untuk menghasilkan pemahaman yang lebih kaya mengenai fenomenal sosial yang diteliti. Dalam konteks spesifik ini, pendekatan kualitatif diaplikasikan untuk memahami secara mendalam pengalaman personel Pertolongan Kecelakaan Penerbangan dan Pemadam Kebakaran (PKP-PK), seperti bagaimana mereka merasakan kenyaman, tantangan yang dihadapi, serta dampak desain struktur organisasi terhadap kinerja operasional mereka.

Penelitian ini secara fundamental diarahkan untuk mengakumulasi data primer langsung dari unit PKP-PK guna memperoleh pemahaman yang presisi mengenai kondisi faktual di lapangan. Proses akuisisi data dilakukan melalui observasi partisipatif, wawancara terstruktur dengan staf terkait, dan analisis konten dokumen relevan. Data yang terkumpul kemudian dievaluasi secara komprehensif melalui integrasi dengan kerangka teori dan regulasi yang berlaku, khususnya yang berkaitan dengan struktur organisasi PKP-PK. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi basis formulasi kesimpulan dan rekomendasi perbaikan, dengan penekanan utama pada peningkatan keamanan, kenyamanan, dan efisiensi operasional unit PKP-PK. Keseluruhan proses enelitian teralisasi melalui tahapan yang sistematis, dimulai dari fase pengumpulan data hingga penyusunan laporan akhir yang memuat simpulan dan saran.

(Sumber : Sugiyono, 2021)

Gambar 3. 1 Desain Penelitian Kualitatif

B. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam konteks studi ini, subjek penelitian merujuk pada informan, yaitu individu yang berperan sebagai sumber utama informasi mengenai latar belakang dan kondisi penelitian. Secara spesifik, personel PKP-PK dipilih sebagai subjek dalam penelitian ini. Sementara itu, objek penelitian adalah struktur organisasi PKP-PK tersebut. Dalam kasus ini, objek yang diteliti adalah struktur organisasi PKP-PK di Bandar Udara Internasional Kualanamu, dengan fokus pada penyesuaiannya terhadap standar struktur organisasi yang berlaku sesuai aturan.

1. Subjek Penelitian

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir ini, proses penelitian dirancang secara cermat dengan melibatkan partisipasi aktif dari tiga narasumber kunci yang merupakan personel inti dari unit *Aircraft Rescue and Fire Fighting* (ARFF) di Bandar Udara Internasional Kualanamu. Pemilihan individu-individu tersebut sebagai narasumber didasarkan pada kriteria yang ketat dan terukur, mencerminkan kebutuhan akan data yang kaya dan valid. Kriteria pertama

adalah pengalaman operasional yang signifikan, yang memastikan bahwa narasumber memiliki pemahaman mendalam tentang praktik dan tantangan di lapangan. Kedua, keterlibatan aktif mereka dalam kegiatan harian unit ARFF menjadi pertimbangan penting, karena ini menjamin mereka memiliki perspektif terkini dan relevan mengenai dinamika pekerjaan. Terakhir, kepemilikan sertifikat kompetensi yang tinggi merupakan indikator penting dari keahlian teknis dan profesionalisme mereka di bidang PKP-PK, sehingga informasi yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan dan praktis. Kombinasi kriteria ini bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan dari wawancara dengan para narasumber memiliki kualitas dan kedalaman yang memadai untuk mendukung analisis dan kesimpulan tugas akhir.

Tabel 3. 1 Subjek Penelitian

(Sumber : Penulis, 2025)

No	Nama	Jabatan
1.	Rico Maulana	*RFF Exercise Junior Officer*
2.	Bob Wisnu Sinaga	*Aircraft Rescue & Fire Fighting Chief*
3.	Dicky Efendi	*Aircraft Rescue & Fire Firghting Team Leader*

Jumlah subjek tidak ditentukan secara pasti karena penelitian ini bersifat kualitatif, dimana pengumpulan data akan dilakukan hingga mencapai saturasi data atau ketika informasi yang diperoleh sudah dianggap cukup untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Objek Penelitian

Penelitian ini diawali dengan penentuan objek studi, yang dalam konteks ini adalah struktur organisasi PKP-PK di Bandar Udara Internasional Kualanamu. Pemilihan objek ini, seperti yang diungkapkan oleh (Surokim, 2020) Objek penelitian berdasarkan observasi lapangan, didasari oleh fakta bahwa struktur organisasi PKP- PK tersebut belum memenuhi standart regulasi yang ditetapkan. Kondisi ini menurunkan efisiensi operasional dan melemahkan kapabilitas pelayanan darurat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Laporan observasi dapat didefinisikan sebagai sebuah dokumen tekstual yang berfungsi untuk menyajikan deskripsi sistematis dari temuan-temuan yang diperoleh melalui proses pengamatan langsung terhadap suatu objek atau fenomena spesifik. Lebih dari sekadar pencatatan sederhana, laporan ini mengonversi informasi mentah yang terekam selama pengamatan baik itu perilaku, karakteristik, kondisi, atau interaksi menjadi narasi tertulis yang terstruktur. Tujuan utamanya adalah untuk mengomunikasikan secara objektif apa yang telah dilihat dan dicermati oleh pengamat, sehingga pihak lain dapat memahami secara jelas dan detail kondisi atau peristiwa yang diamati tanpa harus berada di lokasi pengamatan itu sendiri. Dengan kata lain, laporan observasi adalah jembatan informasi yang mengubah pengalaman visual dan sensorik menjadi data tekstual yang dapat dianalisis dan dibagikan (Laia, 2023).

2. Wawancara

Dalam konteks metodologi penelitian maupun komunikasi umum, wawancara dapat dipahami sebagai sebuah interaksi verbal yang terencana dan memiliki tujuan spesifik, melibatkan setidaknya dua individu: seorang pewawancara dan satu atau lebih narasumber. Lebih jauh, wawancara didefinisikan sebagai bentuk komunikasi lisan yang sistematis dan terstruktur. Struktur ini bisa sangat formal dengan pertanyaan yang telah ditentukan sebelumnya, atau lebih fleksibel dengan panduan topik. Interaksi ini dapat berlangsung secara tatap muka langsung, memungkinkan pengamatan terhadap bahasa tubuh dan ekspresi non-verbal, maupun melalui media jarak jauh seperti panggilan telepon atau video konferensi, yang tetap mempertahankan esensi dialog untuk penggalian informasi. Tujuan utama percakapan terstruktur adalah mengumpulkan data dan perspektif mendalam dari narasumber terkait topik yang diselidiki (Yuhana & Aminy, 2019).

Tabel 3. 2 Instrumen Wawancara

(sumber : Penulis, 2025)

NO	INDIKATOR	PERTANYAAN
1.	Mengidentifikasi struktur organisasi	Seberapa penting struktur organisasi yang spesifik pada unit PKP-PK ?
2.	Menilai kesesuaian standar bandara	Apakah struktur organisasi PKP-PK di Bandar Udara Internasional Kualanamu sudah memenuhi standar aturan ?
3.	Mengetahui kondisi jobdesk personel	Apakah sudah ada studi kasus mengenai dampak jangka panjang maupun jangka pendek, yang dialami oleh personel PKP-PK di Bandara Internasional Kualanamu
4.	Mengidentifikasi pentingnya unit pencegahan	Seberapa penting unit pencegahan (*prevention & fire building*) dalam struktur organisasi PKP-PK
5.	Saran untuk meningkatkan pelayanan keadaan darurat	Apa saran bapak terkait dengan struktur organisasi PKP-PK saat ini untuk kedepannya

3. Dokumentasi

Konsep dokumentasi, dalam pemahaman yang paling fundamental, dapat dielaborasi dan diinterpretasikan secara jelas dengan merefleksikan bagaimana terminologi tersebut diaplikasikan dan berfungsi dalam berbagai aspek kehidupan sehari-hari. Fenomena ini tidak terbatas pada konteks akademik atau profesional semata, melainkan meresap dalam aktivitas rutin kita. Misalnya, saat seseorang menyimpan struk belanja sebagai bukti transaksi, merekam momen penting dengan kamera ponsel, mencatat resep masakan di buku harian, atau bahkan sekadar mengarsipkan surel-surel penting, semua itu adalah bentuk-bentuk dokumentasi. Dari observasi terhadap praktik-praktik semacam inilah kita dapat menyarikan esensi

dokumentasi: yaitu tindakan atau proses penciptaan, pengumpulan, penyimpanan, atau pengorganisasian informasi atau bukti dalam bentuk tertentu baik itu tulisan, gambar, audio, atau data digital dengan tujuan untuk merekam, melestarikan, atau mengonfirmasi suatu fakta, peristiwa, atau informasi agar dapat diakses dan dirujuk di kemudian hari. Dengan demikian, pemahaman sehari-hari ini menjadi fondasi kuat untuk mendefinisikan dokumentasi secara lebih formal dan komprehensif (Blasius Sudarsono, 2023).

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan fase krusial dalam siklus penelitian, yang dilaksanakan setelah seluruh informasi esensial yang diperlukan untuk mengurai permasalahan penelitian telah terkumpul secara komprehensif (Millah et al., 2023). Metode penelitian yang saya buat yaitu metode penelitian kualitatif, yang merupakan suatu pendekatan yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena melalui proses eksplor, interpretasi, dan analisis data yang tidak berbentuk angka. Teori ini digunakan sebagai panduan dalam penelitian ini untuk memastikan bahwa penelitian tetap terarah dan sesuai dengan kenyataan di lapangan (Anggriyanti et al., 2025). Dalam penelitian ini, penulis menganalisis data kualitatif menggunakan metode Miles dan Huberman. Metode tersebut meliputi tiga tahapan : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

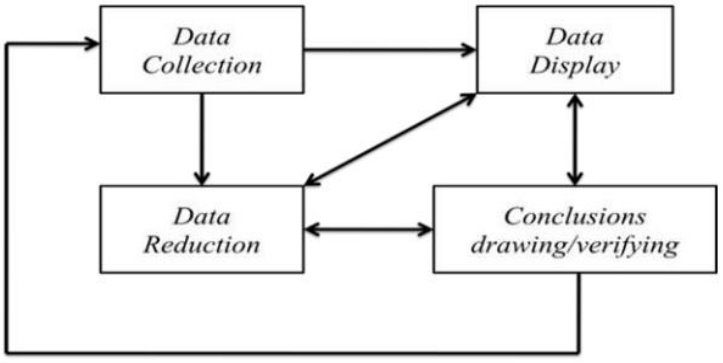

(Sumber : Miles & Huberman)

Gambar 3. 2 Teknik Analisis Data

1. **Pengumpulan Data (*Data Collection*)**

   Dalam penelitian ini, data dikumpulkan secara multidimensional melalui observasi langsung di Unit PKP-PK, wawancara mendalam dengan personel, dan dokumentasi foto. Integrasi ketiga metode ini (triangulasi) memastikan pemahaman komprehensif dan terverifikasi mengenai operasional serta perspektif personel.

2. **Reduksi Data (*Data Reduction*)**

   Reduksi data, sebagai tahapan esensial dalam analisis kualitatif, merupakan proses sistematis untuk merangkum, memilah, dan memfokuskan data mentah yang telah terkumpul. Aktivitas ini dilakukan dengan cermat guna mengidentifikasi dan memilih informasi-informasi kunci yang paling relevan serta memiliki keterkaitan langsung dengan tema dan tujuan penelitian. Tujuan utama dari reduksi data adalah untuk menyederhanakan kompleksitas data yang melimpah menjadi inti sari yang lebih koheren dan mudah dipahami. Dengan demikian, peneliti akan memperoleh gambaran yang lebih jelas dan terstruktur mengenai fenomena yang diteliti, yang pada gilirannya memfasilitasi langkah-langkah analisis selanjutnya, seperti penyajian data dan penarikan kesimpulan. Oleh karena itu, setelah seluruh data lapangan terkumpul, urgensi untuk segera melakukan reduksi data menjadi sangat tinggi, dengan penekanan pada pemilihan aspek-aspek paling substansial yang dapat secara efektif mendukung argumentasi dan temuan penelitian.

3. **Penyajian Data (*Data Display*)**

   Tahap ini melibatkan pemilihan dan pemfokusan pada poin-poin utama yang paling relevan dengan inti permasalahan atau tema penelitian yang sedang digali. Dengan melakukan perangkuman ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang jauh lebih jelas dan terarah mengenai data yang telah terkumpul. Tujuan utamanya adalah untuk memudahkan dan membimbing peneliti dalam tahapan analisis selanjutnya, sehingga proses penarikan kesimpulan menjadi lebih terstruktur dan efisien. Setelah data terkumpul, langkah penting selanjutnya adalah mereduksi data dengan menekankan informasi yang paling relevan dan mendukung tujuan penelitian.

4. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Dalam ranah metodologi penelitian, kesimpulan penelitian berfungsi sebagai kristalisasi pemahaman terhadap objek studi. Secara esensial, fase ini bertugas untuk mendeskripsikan atau menyajikan gambaran yang terperinci dan definitif mengenai suatu fenomena atau entitas yang pada permulaan penelitian mungkin masih diselimuti ambiguitas atau belum sepenuhnya terartikulasi. Melalui proses inferensi ini, peneliti secara aktif berkontribusi dalam mengeliminasi ketidakjelasan awal, menggantikannya dengan interpretasi yang koheren dan berbasis bukti. Lebih lanjut, dalam konteks studi ini secara spesifik, penarikan kesimpulan tidak berdiri sebagai entitas tunggal melainkan terintegrasi secara intrinsik dengan tahapan verifikasi. Hal ini menyiratkan bahwa simpulan yang diformulasikan tidak semata-mata didasarkan pada observasi superfisial, melainkan melalui analisis dan penguraian sistematis terhadap seluruh temuan-temuan empiris yang telah diakumulasikan. Tujuan fundamental dari penguraian temuan ini adalah untuk secara eksplisit dan komprehensif merespons setiap rumusan pertanyaan penelitian yang telah diajukan pada fase inisial studi. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan tidak hanya mengukuhkan pemahaman yang lebih presisi, tetapi juga menegaskan validitas internal dan eksternal hasil penelitian yang ditopang oleh data yang telah dianalisis dan diverifikasi secara rigorous.

E. Tempat dan Waktu Penelitian

1.Tempat Penelitian

(Sumber : Travel Kompas)

Gambar 3. 3 Bandar Udara Internasional Kualanamu

Penulis memutuskan untuk melakukan penelitian ini di Bandar Udara Internasional Kualanamu-Deli Serdang. Keputusan ini diambil karena pada periode tersebut, penulis sedang menjalani program *On The Job Training* (OJT) di fasilitas bandara tersebut. Secara lebih spesifik, area fokus utama dari OJT penulis, dan sekaligus lokasi inti pengumpulan data penelitian, adalah Unit PKP-PK di Bandar Udara Internasional Kualanamu-Deli Serdang. Penempatan ini memberikan akses langsung dan mendalam terhadap dinamika operasional serta interaksi yang relevan dengan topik penelitian.

2.Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari 18 September 2024 sampai 24 Januari 2025, selama waktu tersebut penulis melakukan penelitian bersamaan dengan pelaksanaan kegiatan OJT. Dalam periode 18 September 2024 sampai dengan 24 Januari 2025 tersebut, penulis mengidentifikasi adanya ketidakefektifan pelayanan terhadap struktur organisasi PKP-PK di Bandar Udara Internasional Kualanamu.

Tabel 3. 3 Tempat dan Waktu Penelitian

(sumber : Penulis, 2025)

NO	Kegiatan	Bulan										
		Sep	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Identifikasi Masalah											
2.	Observasi Lapangan											
3.	Pengumpulan Data											
4.	Pengolahan Data											
5.	Seminar Proposal											
6.	Penulisan Tugas Akhir											
7.	Sidang Tugas Akhir											